

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proyek ini dilakukan pada Maxone Ascent Hotel Malang yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada perusahaan. Proyek dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu pada 14 Juni 2021 hingga 14 Desember 2021. Penulis ditempatkan pada *Accounting Department* dan *Human Resources Department* yang berkaitan langsung dengan proyek. Pada saat proses persiapan dan pengamatan, penulis menemukan permasalahan terjadinya kelalaian dalam proses pembayaran non-tunai dan adanya komplain dari *Supplier* yang tidak memiliki kontrak dengan hotel. Akar dari permasalahan di Maxone Ascent Hotel Malang adalah belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembayaran non-tunai dan sistem kontrak dengan *Supplier*.

1. Maxone Ascent Hotel Malang belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pembayaran non-tunai dan sistem kontrak dengan *Supplier*, sehingga penulis memutuskan untuk membuat perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada *Accounting Department*.
2. Administrasi yang kurang tertata, sering terjadinya kelalaian dalam pencatatan *Voucher* Pembayaran yang mengakibatkan kesalahan pada pembayaran non-tunai. Terjadinya komplain dari *Supplier* yang tidak memiliki kontrak yang mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman barang. Dengan demikian maka solusi yang dapat ditawarkan oleh penulis

adalah membuat rancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pembayaran non-tunai dan sistem kontrak dengan *Supplier*.

5.2 Keterbatasan Pelaksanaan Proyek

Pada saat penulis menjalankan proyek, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam menyelesaikan permasalahan pada Maxone Ascent Hotel Malang, yaitu adanya keterbatasan kemampuan individu dalam mengatasi hambatan personal yang bersumber dari karyawan yang tidak mau mendukung adanya perancangan Standar Operasional Prosedur (SOP) di dalam perusahaan.

5.3 Saran

Berkaitan dengan hasil dari pelaksanaan proyek diharapkan Maxone Ascent Hotel Malang dapat menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara konsisten dan maksimal agar kegiatan operasional hotel mampu berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang ada.